

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang berjudul Terapi Gangguan Jiwa di Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam Sayung Demak, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Awal Mula klien gangguan jiwa di Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam. adalah: dari razia sendiri oleh pihak Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam, kiriman oleh tim Razia Dinas Sosial Kabupaten Demak, dikirim keluarga klien sendiri,. Sedangkan kondisi klien sebelum melakukan/melaksanakan terapi yaitu: Emosional, menyimpang dan mengelantur, jiwa yang lemah.
2. Adapun penyebab gangguan jiwa klien Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam adalah sebagai berikut: Masalah rumah tangga, masalah orang tua dan anak, masalah ekonomi, masalah melakukan amalan yang salah untuk tujuan tertentu, masalah keinginan yang diinginkan tidak tercapai, masalah percintaan, masalah pendidikan.
3. Ada beberapa terapi yang digunakan untuk menangani klien gangguan jiwa di Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam, diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Terapi Dzikir: Terapi dzikir dibagi menjadi 2, yaitu: Dzikir sederhana yang dilakukan pada siang hari dan dibacakannya kitab *Nurusy Syifa* dan dzikir malam yang dilakukan pada malam hari yang sebelumnya telah dilakukan mandi malam dan sholat sunnah hajat 2 rakaat secara berjamaah dan dilanjut pembacaan kitab *Nurusy Syifa*.
 - b. Terapi pijat syaraf: merupakan terapi yang dilakukan untuk membantu memfungsikan syaraf-syaraf tubuh dalam proses penyembuhan jiwa (mental) klien, teknik pemijatan lebih berfokus pada bagian kepala dengan tujuan merilekskan syaraf-syaraf otak, pemijatan bagian tubuh lain merupakan pelengkap yang disesuaikan dengan keadaan kesehatan klien.
 - c. Terapi mandi malam: disebut dengan istilah pengguyuran yang dilaksanakan pada pukul 12.00 malam, mandi

merupakan hal yang penting dalam proses penyadaran dan pembersihan kotoran dan najis yang menempel ditubuh dan jiwa, juga untuk memperlancar peredaran darah didalam tubuh, dengan cara mengguyurkan air dari kepala klien ke tubuh bagian bawah.

- d. Pemberian ramuan tradisional: adalah berupa sari daun waru, pembuatan ramuan daun waru tersebut dengan cara daun waru ditumbuk kemudian diambil sarinya, agar tidak terasa seperti minum jamu, sari daun waru tersebut diberi gula atau madu.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang menjadi sorotan penulis dan sekaligus sebagai masukan atau saran-saran yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan mempertahankan kebijakan yang ada di Panti Rehabilitasi cacat mental dan Sakit Jiwa Nurussalam tersebut.
2. Menambah daftar pengurus, agar pengurus tidak memegang 2 tanggung jawab atas posisinya.
3. Segera memperbaharui setruktur keorganisasian di papan struktur organisasi agar kepengurusan terlihat jelas pengurus mengetahui posisi jabatannya masing-masing.